

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESEHATAN
KESELAMATAN (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA (STUDI
PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI PT ANEKA INTI PERSADA
TELUK SIAK)**

Oleh : Puput Retta Desi

rettadesi74@gmail.com

Pembimbing: Suryalena

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study aims to determine the effect of work safety health (K3) partially and simultaneously. This study uses a questionnaire as a tool for collecting data distributed to 60 respondents to the workers for the production of PT Aneka Inti Persada Teluk Siak. The data is then processed using descriptive analysis and statistical analysis using SPSS 16.0 by conducting validity test, reliability test, simple linear regression analysis, multiple linear analysis, analysis determination (R^2) and hypothesis testing by testing t test (partial) and F test (simultaneous).

The results showed that the first hypothesis testing was work environment on work productivity $t_{count} (13,269) > t_{table} (2,320)$, meaning that the working environment has a significant effect on work productivity. Second, work safety health (K3) is $t_{count} (10,481) > t_{table} (2,663)$, meaning that the work environment has a significant effect on work productivity. The results of the $F_{count} (149,556) > F_{table} (3,169)$, meaning that work environment and work safety health (K3) have a significant effect on work productivity.

Keywords: Work Environment, Work Safety Health (K3), Work Productivity

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi perkembangan dunia usaha yang sangat cepat dan ketat sumber daya yang berkualitas memegang peranan yang sangat penting untuk mempengaruhi keberhasilan setiap perusahaan. Persaingan industri yang menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produksi yang berkualitas. Karena melalui sumber daya manusia yang menyebabkan sumber daya yang lain dalam perusahaan dapat berfungsi atau berjalan, dan juga sumber daya dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

PT Aneka Inti Persada Teluk Siak sangat memperhatikan pentingnya lingkungan kerja bagi karyawan. Lalu karyawan dapat bertanggung jawab dalam pekerjaan yang dilakukan. Adanya kerja sama dalam kelompok kerja seperti adanya iuran dalam suatu kelompok pekerja, iuran tersebut dimaksudkan apabila ada keluarga dari salah satu karyawan mengalami kemalangan maka karyawan memberikan sumbangan berupa uang yang diambil dari iuran tersebut. Kondisi hubungan karyawan yang baik dan tersedianya fasilitas pendukung lainnya merupakan lingkungan kerja yang nyaman. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dalam PT Aneka

Inti Persada Teluk Siak sudah cukup baik. Namun, masih ada fenomena yang ditemukan dilapangan seperti adanya seng atau adbes yang bocor, sehingga mengakibatkan adanya genangan air dititik- titik tertentu dan belum adanya pembaharuan atau perbaikan.

PT Aneka Inti Persada (AIP) Teluk Siak merupakan suatu perusahaan perseroan terbatas dan terletak di Desa Tualang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau. PT Aneka Inti Persada Teluk Siak merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Pengelolaan PT Aneka Inti Persada Teluk Siak terdiri dari tiga Estate, yaitu: Aneka Persada Estate (APE), Pinang Sebatang Estate (PSE) dan Teluk Siak Estate (TSE). PT AIP adalah salah satu perusahaan yang menerapkan kesehatan keselamatan kerja (K3). Pekerja bagian produksi harus mengutamakan kesehatan keselamatan kerja (K3) agar tidak terjadinya kecelakaan kerja, dikarenakan kegiatan produksi yang berisiko tinggi seperti pada perebusan kelapa sawit, pembuangan limbah sawit, pengisian minyak pada tengki dan lain-lainnya. Adapun peralatan dan perlengkapan keselamatan yang disediakan oleh PT Aneka Inti Persada Teluk Siak untuk pekerja bagian produksi yang dapat digunakan sesuai dengan prosedur, kondisi dan areal sebagai berikut :

Peralatan dan Perlengkapan Keselamatan Kerja Pada PT Aneka Inti Persada Teluk Siak

No	Nama Alat	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Pakaian Kerja	1	Pasang	Wajib dipakai semua pekerja
2	Sepatu pengaman (<i>Safety Shoes</i>)	1	Pasang	Wajib dipakai semua pekerja
3	Helm (<i>Safety Helment</i>)	1	Buah	Wajib dipakai saat memasuki areal kerja

4	Kacamata Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	1	Buah	Semua pekerja yang mengandung bahaya mencederai mata
5	Alat Bantu Pernapasan (<i>Slef Breathing Apparatus</i>)	1	Buah	Alat bantu ini digunakan untuk menolong korban yang membutuhkan oksigen
6	Alat Perlindungan Pernapasan (<i>Master/ Respirator</i>)	1	Buah	Digunakan untuk melindungi dari bahaya debu
7	Pelindung Telinga (<i>Ear Plug/ Ear Muff</i>)	1	Pasang	Dipakai diareal kerja dengan tingkat kebisingan lebih dari 85 dB
8	Face Shield/ Weldding Helmet	1	Buah	Digunakan sebagai pelindung wajah dari radiasi panas ataupun percikan benda berbahaya
9	Pelindung Tangan (<i>Hand Gloves</i>)	1	Pasang	Digunakan disaat menanganibahaya kimia
10	Sabuk Pengaman (<i>Safety Belt</i>)	1	Buah	Digunakan apabila bekerja diatas ketinggian 2 meter lebih

Sumber : PT Aneka Inti Persada Teluk Siak, 2018

Berdasarkan tabel diatas telah dilaksanakannya program kesehatan dan keselamatan kerja di PT Aneka Inti Persada Teluk Siak. Berhasil menekan kecelakaan kerja yang

terjadi di pabrik PT Aneka Inti Persada Teluk Siak, pada tabel berikut ini dapat dilihat kondisi resiko kerja dari tahun 2013- 2018:

Kondisi Resiko Kerja Pada Bagian Produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak Tahun 2013- 2018

Tahun	Jumlah Karyawan	Klasifikasi Kecelakaan			Jumlah	Persentase
		Ringan	Berat	Meninggal		
2013	59	10	-	-	10	16%
2014	62	7	-	-	7	11%
2015	65	4	-	-	4	6%
2016	61	-	-	-	-	-
2017	62	-	-	-	-	-
2018	60	-	-	-	-	-

Sumber : PT Aneka Inti Persada Teluk Siak, 2018

Dari table diatas dapat di jelaskan bahwa pada tahun 2013 terjadinya kecelakaan kerja sebanyak 10 orang atau 16% mengalami kecelakaan ringan. Pada tahun 2014 terjadinya penurunan sebanyak 7 orang atau 11% mengalami kecelakaan ringan. Pada tahun 2015

kecelakaan terus mengalami penurunan sebesar 4 orang atau 6% mengalami kecelakaan ringan. Pada tahun 2016 -2018 kecelakaan pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak tidak terjadi dan dapat ditekan menjadi nol atau nihil pada bagian produksi. Adapun

upaya yang dilakukan PT Aneka Inti Persada Teluk Siak dalam menjalankan kesehatan keselamatan kerja (K3) dalam perusahaan yaitu adanya pendekatan personal (seperti *breafing* saat sebelum bekerja), adanya kesadaran diri sendiri tentang keselamatan, adanya rambu-rambu tentang keselamatan kerja, dan melakukan *cheak up* setahun sekali yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam dua bulan sekali perusahaan membuat laporan yang disebut P2K3. Lalu dalam enam bulan sekali perusahaan melakukan *septy town hall* yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengingatkan pekerja dalam pentingnya keselamatan dalam bekerja dan diluar pekerjaan. Maka dari itu pekerja dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tepat.

Salah satu ukuran keberhasilan kinerja individu, tim atau organisasi terletak pada produktivitasnya. Apabila produktivitasnya tinggi atau bertambah, dinyatakan berhasil. Apabila lebih rendah dari standar atau menurun, dikatakan tidak atau kurang sukses. Untuk meningkatkan produktivitas kerja yang berkualitas dan bekerja dengan baik salah satu

faktor terpenting yaitu efektivitas dan efisiensi dalam produksi. Efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan. Sedangkan efisiensi adalah rasio keluaran yang efektif terhadap masukan yang diperlukan untuk mencapainya.

Dalam meningkatkan produktivitas kerja di PT Aneka Inti Persada Teluk Siak harus dilakukan dengan pribadi yang dinamis, kreatif serta terbuka, namun tetap kritis dan tanggap terhadap ide-ide baru dan perubahan- perubahan. Pekerja yang produktif adalah pekerja yang dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai yang dengn diharapkan. Berdasarkan pengamatan dan data yang didapat fenomena yang terjadi di PT Aneka Inti Persada Teluk Siak yaitu menurunnya produktivitas kerja karyawan.

Produktivitas pekerja dapat diketahui dari jumlah hasil yang diproduksi (*output*), berikut ini adalah rincian data realisasi dari produk pada PT Aneka Inti Persada Teluk Siak dari tahun 2013-2018 tabel dibawah ini:

**Realisasi Produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak
Tahun 2013- 2018**

No.	Tahun	Realisasi Produksi TBS Olah (KG)	Hasil CPO		Hasil Kernel	
			KG	Ekstraksi (%)	KG	Ekstraksi (%)
1	2013	191.893.851	43.777.253	22,81	9.325.332	4,86
2	2014	157.806.396	36.305.755	23,01	8.003.726	5,07
3	2015	155.627.470	35.672.936	22,92	7.752.376	4,98
4	2016	126.270.450	28.912.245	22,90	6.161.526	4,88
5	2017	136.468.932	29.242.414	21,43	6.504.572	4,77
6	2018	129.802.203	27.940.212	21,53	6.523.661	5,03

Sumber : PT Aneka Inti Persada Teluk Siak, 2019

Hasil CPO dari produksi TBS pada tahun 2013 sebesar 22,81% dan pada tahun 2014 mengalami

penaikan sebesar 23.01%. Pada tahun 2015– 2018 mengalami

penurunan, namun tetap dibawah angka 21,43%- 22,92%.

Hasil Kernel pada tahun 2013 sebesar 4,86% dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5,07%, lalu pada tahun 2015- 2017 mengalami penurunan sebesar 4,774%- 4,98%. Pada tahun 2018 hasil Kernel mengalami kenaikan sebesar 5.03%. Produksi dalam PT Aneka Inti Persada Teluk Siak mengalami kenaikan dan juga penurunan dikarenakan kurangnya TBS yang masuk dalam pabrik dan juga kemungkinan adanya kendala dalam penyelesaian tugas yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, untuk itulah dalam penulisan ini penulis memilih judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Pekerja Bagian Produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak).”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka menjadi rumusan masalah adalah **“Bagaimana Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak?”**

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Lingkungan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Bagian Produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis Produktivitas Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan terhadap Produktivitas Kerja pada PT Persada Teluk Siak.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan terhadap Produktivitas Kerja pada PT Persada Teluk Siak.
- f. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ada dua yaitu :

a. Teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang sumber daya manusia mengenai Lingkungan Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Produktivitas Kerja.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi perusahaan, yaitu diharapkan dapat menjadi masukan yang baik dalam pengambilan keputusan menyangkut Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) yang berkaitan dengan Produktivitas Kerja
- 2) Bagi pihak terkait, diharapkan dapat memberikan informasi yang baik tentang Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja sebagai bahan evaluasi perusahaan

- 3) Bagi penulis, yaitu dapat memperluas pengetahuan mengenai Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pekerja yang berkaitan dengan Produktivitas Kerja.

Kerangka Teori

Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok (Sedarmayanti, 2006).

Menurut UU No. 23 tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Sedarmayanti dalam buku Nurmansyah (2018) menyatakan bahwa jenis lingkungan kerja terbagi menjadi 2 yaitu:

- a. Lingkungan Kerja Fisik
- b. Lingkungan Kerja Non Fisik

Pengertian Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)

Kesehatan kerja adalah menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan fakta-fakta dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik (Mangkunegara, 2001).

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat alat kerja, bahan dan proses pengelolaannya, landasan

tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Sasaran keselamatan kerja adalah segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, dipermukaan air maupun di udara (Suwardi dan Daryanto, 2018)

Menurut Suwardi dan Daryanto (2018) usaha pengendalian potensi bahaya demi meningkatkan kesehatan keselamatan kerja sebagai berikut:

- a. Pengendalian Secara Teknik
- b. Pengendalian Secara Administrasi
- c. Pemantauan Kesehatan

Pengertian Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan *output* dengan *input* yang dibutuhkan seorang tenaga kerja untuk menghasilkan produk. Pengukuran produktivitas dilakukan dengan melihat jumlah *output* yang dihasilkan oleh setiap karyawan selama sebulan. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila ia mampu menghasilkan jumlah produk yang lebih banyak dibandingkan dengan karyawan lain dengan waktu yang sama (Susistyarini, 2006).

Menurut Hasibuan (2005), produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dan *input* (masukan). Produktivitas akan naik jika ada peningkatan efisien (waktu, bahan, tenaga), sistem kerja, teknik produksi, dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Semakin baik efisiensi semakin naik pula produktivitasnya. Peningkatan dan perbaikan sistem termasuk didalamnya teknik kerja juga akan meningkatkan produktivitas. Tidak kalah pentingnya yaitu kompetensi sumber daya manusia, semakin baik atau meningkat kompetensi yang

dimiliki oleh pekerja akan mampu meningkatkan produktivitas.

Menurut M. Burso (2018) bahwa produktivitas dapat dibedakan menjadi dua dimensi yaitu:

1. Efektifitas
2. Efisiensi

Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara atau dengan anggapan, pendapat atau asumsi yang mungkin benar dan mungkin salah. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang disajikan penulis adalah berdasarkan rumusan masalah, landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak

H₂ : Ada pengaruh kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak

H₃ : Ada pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak

Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, menurut Ating dan Sambas (2006), adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan kontinum

yang berkisar dari sangat positif ke sangat negatif terhadap sesuatu (objek psikologis). Skala Likert pada umumnya menggunakan lima skala deskripsi yaitu “sangat baik”, “baik”, “cukup baik”, “tidak baik” dan “sangat tidak baik”.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di PT Aneka Inti Persada yang berlokasi di Teluk Siak, Desa Tualang Timur Kec. Tualang Kab. Siak.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian produksi di PT Aneka Inti Persada Teluk Siak dalam satu tahun terakhir yang berjumlah 60 populasi.

Sampel

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 orang atau seluruh pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan observasi, kuesioner dan wawancara.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Menurut Riduwan & Sunarto (2007) uji validitas adalah pernyataan sejauh mana data yang dirangkum pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur dan digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir

dalam suatu daftar kuesioner dalam mendefinisikan suatu variabel.

2. Uji Reabilitas

Menurut Riduwan & Sunarto (2007) uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji Analisis Data

Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi linear sederhana dan uji analisis regresi linear berganda.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, pertama Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Yang kedua Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau individu pengaruh dari variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat, dan Uji statistik F digunakan untuk mengetahui variabel independen yaitu lingkungan kerja (X_1), kesehatan keselamatan kerja (K3) (X_2) berpengaruh secara (simultan) terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat dari jenis kelamin lebih didominasi oleh laki-laki, selanjutnya dari usia responden didominasi berusia 29-39 tahun, kemudian pendidikan terakhir

didominasi responden tamatan SMA/ Sederajat, dan berdasarkan masa kerja didominasi responden 1-10 tahun.

Setelah pengujian validitas maka terlihat bahwa semua instrument yang digunakan dalam penelitian ini valid, selanjutnya pengujian reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jawaban responden atas pernyataan dari semua variabel yang digunakan adalah reliabel (dapat dipercaya).

Persamaan regresi dari hasil perhitungan statistik didapat sebagai berikut:

$$Y = 2,3295a + 1,084X_1 + 0,861, X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka interpretasi dari masing-masing koefisien variable adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 2,329 ini dapat diartikan jika lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) nilainya 0, maka produktivitas kerja bernilai 2,329.
2. Nilai koefisien regresi lingkungan kerja yaitu 1,084, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lingkungan kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 1,084.
3. Nilai koefisien regresi variable kesehatan keselamatan kerja (K3), yaitu 0,861, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kesehatan keselamatan kerja (K3) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,861.

Hasil Uji t

- a. Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas

Diketahui bahwa t_{hitung} (13,269) > t_{table} (2,320). Maka

dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak dapat diterima. Dimana secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak.

b. Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Diketahui t_{hitung} (10,481) > t_{table} (2,663). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak dapat diterima. Dimana secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja.

Hasil Uji F

Dari hasil pengujian hipotesis uji F_{hitung} menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (149,556) > F_{tabel} (3,169) dengan signifikan $0,00 < 0,05$, jadi dengan demikian maka H_0 diterima. Ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil pengujian koefisien determinasi berganda diperoleh R^2 (R Square) sebesar 0,840 atau 84%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas adalah sebesar

84% sedangkan sisanya 16% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja sebesar 0,00 lebih kecil dari toleransi kesalahan 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,348 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lingkungan kerja maka akan meningkatkan produktivitas kerja. Hasil uji t diketahui bahwa t_{hitung} 13,269 > t_{table} 2,320 yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin kondusif suatu lingkungan kerja maka akan mempengaruhi produktivitas kerja. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja pada Pekerja Bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak ” terbukti. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui adanya pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja, pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif signifikan artinya bahwa semakin kondusif lingkungan kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak maka Produktivitas kerja akan semakin tinggi.

Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Donny Andika Putra (2016) dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Refi Chemical Industry Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap produktivitas karyawan pada PT. Refi Chemical Industry Yogyakarta. Lingkungan kerja yang kondusif akan membuat pekerja merasa aman dalam melaksanakan tugas yang diberikan dengan begitu akan tercipta perasaan aman dan nyaman dalam diri pekerja, dan dengan adanya lingkungan kerja yang kondusif akan meningkatkan produktivitas terhadap pekerja karena ia merasa lingkungan kerja yang ada disekitarnya sudah mendukung baginya untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.

Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan sebesar 0,00 lebih kecil dari toleransi kesalahan 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,375 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kesehatan keselamatan kerja (K3) maka akan meningkatkan produktivitas kerja. Hasil uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} (10,481) > t_{tabel} (2,663) yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin baik karakteristik pekerjaan maka akan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa “kesehatan keselamatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak” terbukti. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui adanya pengaruh kesehatan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja. Pengaruh yang timbul bersifat positif dan signifikan, artinya bahwa semakin baik kesehatan keselamatan kerja (K3)

pada PT Aneka Inti Persada Teluk Siak maka produktivitas kerja akan meningkat.

Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Andi Adam Saputra (2017) tentang pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa kesehatan keselamatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang aman dan sehat membuat pekerja dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji regresi secara simultan menunjukkan hasil signifikan pada variabel lingkungan kerja dan karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan sebesar 0,00 lebih kecil dari toleransi kesalahan 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 1,084 untuk lingkungan kerja dan 0,861 untuk kesehatan keselamatan kerja (K3). Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) maka akan meningkatkan produktivitas kerja. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (149,556) > F_{tabel} (3,169) dengan nilai signifikan 0,00 yang memiliki arah positif mengindikasi bahwa semakin baik lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3)

maka semakin meningkat produktivitas kerja. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Lingkungan Kerja Dan Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak ” terbukti.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui adanya pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif signifikan, artinya bahwa semakin baik lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) yang ada pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak maka produktivitas kerja akan semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak secara keseluruhan sudah dapat dikatakan cukup kondusif, ini berarti pekerja merasa lingkungan kerja fisik kondusif dan merasa lingkungan kerja non fisik sudah kondusif. Namun dilihat secara dimensional lingkungan kerja non fisik masih kurang kondusif, ini dapat berpengaruh pada kerjasama antara kelompok pada pekerja

bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak.

2. Kesehatan keselamatan kerja (K3) pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak secara keseluruhan sudah menunjukkan tingkat kesehatan keselamatan kerja (K3) sudah sehat dan aman, artinya pekerja bagian produksi yang melaksanakan pekerjaan merasa sudah memiliki pengendalian secara teknik, merasa sudah memiliki pengendalian secara administrasi dan sudah merasa memiliki pemantauan kesehatan. Namun dilihat dari dimensional ditemukan dimensi pengendalian secara teknik masih kurang dimiliki oleh pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak, ini dapat mempengaruhi hasil kerja maksimal.
3. Produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak secara keseluruhan sudah menunjukkan produktivitas tinggi, artinya pekerja dalam melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan sesuai standar yang diberikan perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Namun dilihat secara demensional ditemukan dimensi efisiensi yang masih kurang ini terlihat dari hasil skor yang masih lebih rendah dibandingkan dengan dimensi efektivitas, artinya masih ada beberapa pekerja bagian produksi yang produktivitasnya masih rendah. Berarti bahwa sebagian pekerja sudah merasa produktivitas kerja meningkat dan mencapai tujuan perusahaan. Namun masih ada beberapa pekerja yang merasa

kurangnya produktivitas kerja dalam perusahaan.

4. Hasil uji t menunjukkan bahwa lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja berpengaruh secara signifikan, maka dapat disimpulkan hipotesis terbukti. Ini dapat diartikan bahwa semakin kondusif lingkungan kerja maka akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak.
5. Hasil uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak, maka hipotesis dapat diterima. Ini dapat diartikan bahwa semakin sehat dan aman kesehatan keselamatan kerja (K3) kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak maka akan meningkatkan produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak.
6. Hasil Uji F menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak. Hal ini berarti semakin baik lingkungan kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) maka semakin tinggi produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya penulis mencoba memberikan beberapa

saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

- Lingkungan kerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak secara keseluruhan cukup kondusif, namun pada dimensi lingkungan kerja non fisik masih kurang kondusif. Maka dari itu pimpinan hendaknya mempererat hubungan kekeluargaan antara atasan dengan pekerja maupun antara pekerja dan pekerja, seperti menjalin komunikasi yang baik saat bekerja maupun diluar bekerja serta menjalin kerja sama tim. Sehingga produktivitas kerja akan semakin meningkat.
- Berdasarkan kesimpulan diketahui bahwa kesehatan keselamatan kerja (K3) pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak sudah baik. Namun pada dimensi ini pengendalian secara teknik masih cukup baik. Maka dari itu perusahaan hendaknya menempatkan barang- barang yang berbahaya ditempat tertentu dan mengontrol berjalannya pekerjaan menggunakan mesin otomatis.
- Berdasarkan kesimpulan diketahui bahwa produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT Aneka Inti Persada Teluk Siak sudah tinggi, namun pada dimensi efisiensi kurang tinggi. Maka dari itu

perusahaan dalam menggunakan sumber daya sesuai kebutuhan tanpa pemborosan, sehingga proses dan metode kerja dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Adam Saputra. 2017. *Pengaruh Program Kesehatan dan Kesehatan Kerja K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT.PLN (Persero) Cabang Pinrang*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASAR
- Anting Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pusaka Setia
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Salemba Empat
- Barthos, Basir. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Barry, Render dan Jay Heizer. 2001. *Prinsip- Prinsip Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Belecher. 1987. *Tingkat Masukan Sumber Daya*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Burso, M. 2018. *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenamedia Group
- Daryanto dan Suwardi. 2018. *Pesoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja*. Gava Media: Yogyakarta
- Donny Andika Putra, 2016. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Refi Chemical Industry*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
- Hasibuan, H Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Cetakan Kedelapan Belas. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- M. Riyan Munandar dkk, 2014. *Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Insentif Terhadap Motivasi dan Kinerja Karyawan Studi Pada Pekerja Produksi PT Sekawan Karyatama Mandiri Sidoarjo*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 9 no.1 Maret. UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mia Audina dan Seno Andri, 2016, *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Insentif Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pabrik Kelapa Sawit PT Perkebunan Nusantara V SEI Rokan*. JOM FISIP Vol. 3 No. 1-Februari 2016. UNIVERSITAS RIAU
- Nitisetimito. 2004. *Manajemen Personalialia*. Jakarta : Ghali Indonesia

- Nurmansyah. 2018. Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep-Teori dan Penelitian. Pekanbaru: UNILAC PRESS Kampus Universitas Lancang Kuning
- Prasasetyo Harvy dkk, 2017. *Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Air Mando*. Jurnal EMBA Vol. 5 No. 3 September 2017, Hal. 4145-4145. UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO
- Racmahwati, Ike Kusdyah. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Ridwan dan Akdon. 2005. *Rumus dan data dalam analisa statistika*. Jakarta: Alfabeta
- Sedarmayanti, 2006. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta : CV Mandar Maju
- Siagian. 2005. *Manajemen Strategik*. Jakarta :Bumi Aksara
- Simamora, Henry. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
2017. *Statistic Untuk Penelitian* Bandung: ALFABET
- Sulistryarini, Wahyu Ratna. 2006. *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV Sahabat du Klaten*, skripsi FE STAIN Surakarta
- Suma'mur. 2005. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja*. Jakarta: Gunung Agung
- Sunyonto dan Danang. 2011. *Praktik SPSS Untuk Kasus*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Syafi'i, M Fauzi, 2008, *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Rajawali I Unit PG. Krebbe Baru Bululawang Malang*. Skripsi, FALKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ; MALANG
- Pemerintah Indonesia. 1970. *Undang- Undang NO. 1 Tahun 1970 Temtang Keselamatan Kerja*. Lembaran Negara RI Tahun 1970. Serikat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 1997. *Undang- Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan*. Lembaran RI Tahun 1997. Serikat Negara. Jakarta
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT . Gramedia Pustaka Utama